



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Juli 2024

Halaman: 8

ITF Bawuran Tahap II Dibangun Tahun Ini

HB X: Lahan Bisa Digunakan oleh Seluruh Daerah

JOGJA - Pembangunan *Intermediate Treatment Facility* (ITF) pusat karbonasi di Bawuran, Pleret, Bantul tahap kedua akan dijalankan tahun ini. Gubernur DIJ Hamengku Buwono (HB) X mengatakan, Pemprov DIJ berkomitmen merampungkan proyek tersebut. Tujuannya agar bisa digunakan tidak hanya oleh Pemkab Bantul dan Pemkot Jogja

melainkan kabupaten lainnya. Namun, HB X menyampaikan proses pembangunan ITF Bawuran memiliki kendala karena keterbatasan anggaran. Maka dari itu, proses tersebut dibagi menjadi dua tahap khususnya dalam hal pengadaan anggaran. "Ya, anggarannya tidak bisa satu tahap. Harus dua tahap," ujarnya, kemarin (8/7).

ITF Bawuran tersebut nantinya akan difungsikan sebagai area pengolahan sampah menjadi pupuk dan bahan baku industri. Tempat tersebut bukan sebagai

pembuangan sampah namun bagian dari proses industri. Menurutnya, produknya ada dan sudah tahu. Bisa jadi mebel dan sebagainya. Bukan sekadar sampah jadi pupuk. "Pupuk itu hanya 20 persen sisanya bahan baku industri dari sampah," tuturnya.

HB X mengatakan ITF Bawuran ke depan bisa menjadi solusi pengelolaan sampah di wilayah yang tersebar di DIJ. Karena lahan Bawuran relatif luas, bukan hanya untuk Bantul dan Kota Jogja melainkan Sleman, Kulon Progo,

dan Gunungkidul juga bisa mengakses lahan tersebut.

Seprov DIJ Beny Suharsono menegaskan berhentinya proses pembangunan ITF Bawuran tidak berarti proyek batal. Proyek tersebut tetap berjalan. Bahkan sudah ada calon investor asing dari Amerika Serikat yang tertarik berinvestasi.

Lahan Bawuran ke depan akan menjadi tempat pengolahan sampah terbesar di DIJ. Di tempat tersebut akan dilakukan proses olah sampah dilanjutkan pengolahan hasil olah sampah.

ITF Bawuran adalah proses industri. Butuh investasi dan gubernur juga sepakat investasi tidak jangka pendek. "Tapi jangka menengah dan panjang," jelasnya. (oso/din/zl)

Pupuk itu hanya 20 persen sisanya bahan baku industri dari sampah."

HAMENGKU BUWONO X
Gubernur DIJ



AGUNG DINI PRACORADAR JOGA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005